

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	
Halaman Sampul Dalam dan Prasyarat.....	i
Surat Pernyataan	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Kata Pengantar.....	v
Abstrak	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran.....	xii
Daftar Arti Lambang dan Singkatan.....	xiii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Studi Literatur.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus.....	5
1.4 Manfaat Studi Literatur.....	6
1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan	6
1.4.2 Bagi Profesi Keperawatan.....	6
1.4.3 Bagi Peneliti	6

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Medis.....	7
2.1.1 Definisi	7
2.1.2 Etiologi	8
2.1.3 Patofisiologi.....	9
2.1.4 Manifestasi Klinis	12
2.1.5 Komplikasi	14
2.1.6 Pemeriksaan Penunjang.....	15
2.1.7 Penatalaksanaan	16
2.1.8 Pencegahan	17
2.2 Konsep Suhu Tubuh	18
2.2.1 Definisi	18
2.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Suhu Tubuh.....	18
2.2.3 Mekanisme Kehilangan Panas.....	20
2.2.4 Gangguan Pengaturan Suhu Tubuh	21
2.2.5 Pengertian Hipertermi	21
2.2.6 Standar Operasional Prosedur Pengukuran Suhu Tubuh	22
2.2.7 Konsep Kompres Air Hangat	27
2.2.8 Konsep tepid Water Sponge	29

BAB 3 METODE LITERATUR REVIEW

3.1 Rancangan Studi Literatur	33
3.2 Fokus Studi.....	33

3.3 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	33
3.4 Prosedur Pengumpulan Data.....	33
3.5 Penyajian dan Analisis Data.....	35
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Kajian Literatur	36
4.1.1 Literatur <i>Review</i> Efektifitas Kompres Hangat dan <i>Tepid Water Sponge</i>	36
4.1.2 Literatur <i>Review</i> Respon Kenyamanan Pasien Setelah Diberikan Tindakan Kompres Hangat dan <i>Tepid Water Sponge</i>	40
4.2 Pembahasan.....	43
4.2.1 Literatur <i>Review</i> Efektifitas Kompres Hangat dan <i>Tepid Water Sponge</i>	43
4.2.2 Literatur <i>Review</i> Respon Kenyamanan Pasien Setelah Diberikan Tindakan Kompres Hangat dan <i>Tepid Water Sponge</i>	45
4.3 Keterbatasan.....	46
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	47
5.1.1 Kesimpulan Efektifitas Kompres Hangat dan <i>Tepid Water Sponge</i>	47
5.1.2 Kesimpulan Respon Kenyamanan Pasien Setelah Diberikan Tindakan Kompres Hangat dan <i>Tepid Water Sponge</i>	47
5.2 Saran	47
5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan	47
5.2.2 Bagi Perawat	48
5.2.3 Bagi Peneliti.....	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
<hr/>		
Gambar 2.1	Pathway Typhoid Abdominalis	11

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
Lampiran 1	Lembar Konsultasi.....	51
Lampiran 2	Lembar Konsultasi Online	54

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

1. Lambang Poltekkes Kemenkes Surabaya

- a. Berbentuk persegi lima warna dasar biru : melambangkan semangat, dapat mengikuti perkembangan di dunia pendidikan sesuai dengan tuntutan zaman.
- b. Lambang dan tugu warna kuning : tugu pahlawan kota Surabaya cemerlang
- c. Lambang palang hijau : lambing kesehatan
- d. Warna biru latar belakang : warna teknik (politeknik)

2. Lambang dan symbol

- a. % : Presentase
- b. = : Sama dengan
- c. , : Koma
- d. () : Kurun gkurawal
- e. : : Titik dua
- f. > : Lebih dari
- g. < : Kurang dari
- h. + : Ditambah
- i. - : Dikurangi

3. Singkatan dan Istilah

A

Abdomen : Perut

Absorbsi : Penyerapan

Akut : Penyakit yang biasanya berangsur dalam waktu singkat,

berkembang dengan cepat dan membutuhkan pengobatan segera

Anemia Hemolitik : Suatu gangguan yang berkaitan dengan memendeknya usia sel darah merah

Anoreksia : Berkurangnya nafsu makan

Antibodi : Molekul immunoglobulin yang bereaksi dengan antigen spesifik yang menginduksi sintesisnya dengan molekul yang sama

Antigen : Zat yang dapat merangsang sistem imunitas untuk menghasilkan antibodi

Antipiretik : Agen yang dapat menghilangkan atau menurunkan Demam

Aneosinofilia : Hilangnya eosinofil dari darah tepi

B

Basil : Bakteri yang berbentuk batang

Bakterimia : Makhuk hidup terkeci bersel tunggal dapat menyebabkan peragian, pembusukan dan penyakit

C

Carrier : Sifat pembawa

CRT : Capillary Refill Time

D

Dehidrasi : Gangguan dalam keseimbangan cairan atau air pada tubuh

Delirium : Keadaan yang bersifat sementara dan biasanya terjadi

secara mendadak, dimana penderita mengalami penurunan kemampuan dalam memusatkan perhatiannya, menjadi linglung, serta tidak mampu berfikir

D
Distensi : Pengelembungan atau pembesaran

Duktus torasikus : Pembuluh limfe dada

E

Endotoksin : Toksin pada bakteri gram negative

Epistaksis : Perdarahan darihidung

F

Fagositosis : Proses yang terjadi pada sel yang mengelilingi partikel

G

Glomerulonefritis : Nefritis dengan peradangan lengkung, kapiler, dalam glomerulus ginjal

H

Hepatitis : Peradangan pada hati

Hygiene : Pembersihan diri

Hyperpyrexia : Kenakan suhu tubuh lebih dari 40°C

I

Inflamasi : Peradangan

K

Kolesistitis : Suatu kondisi medis yang ditandai dengan peradangan pada kandung empedu dan menyebabkan nyeri perut yang berat

L

Leukopenia : Berkurangnya jumlah leukosit di dalam darah
Leukosit : Sel darah putih
Limfositosis : Suatu keadaan dimana terjadi peningkatan jumlah limfosit
Limpoid : Jaringan ikat dalam tubuh yang mengandung sel darah merah dan putih

M

Malaise : Perasaan yang tidak jelas dari ketidaknyamanan
Meningitis : Radang pada meningen
Meteorismus : Peningkatan volume udara pada saluran cerna dan atau dalam rongga peitoneum
Miokarditis : Radang dinding otot jantung

N

Neuropsikiatrik : Berkontraksi pada diagnosa

O

Osteomielitis : Infeksi tulang yang biasanya disebabkan oleh jamur

P

Perforasi : Suatu kondisi medis yang ditandai dengan terbentuknya suatu lubang pada dinding lambung
Perinefritis : Suatu kelainan pada ginjal
Periostitis : Peradangan periosteum, lapisan jaringan ikat yang mengelilingi tulang
Peristaltik : Gerakan bergelombang dan merems remas untuk mendorong makanan masuk ke lambung
Peritonitis : Peradangan yang biasanya disebabkan oleh infeksi pada

	selaput rongga perut
Pielonefritis	: Infeksi bakteri pada salah satu atau kedua ginjal
Pleuritis	: Peradangan pada pleura
Pneumonia	: Infeksi pada paru
Polyneuritis	: Radang pada beberapa saraf perifer yang terjadi secara bersamaan
R	
Regulasi	: Mengendalikan perilaku manusia atau masyarakat dengan aturan atau pembatasan
S	
Salmonella typhi	: Bakteri penyebab Typhoid Abdominalis
Sintesis	: Campuran
Spondilitis	: Inflamasi pada tulang vertebra yang disebabkan oleh Infeksi
Stupor	: Keadaan tidak responsif yang dalam, dimana penderita terbangun hanya jika diguncang secara berulang, dengan suara yang keras, dicubit, ditusuk dengan jarum, atau dirangsang dengan rangsangan yang serupa
T	
TKTP	: Tinggi Kalori Tinggi Protein
Thrombosis	: Pembentukan bekuan darah (trombus) di dalam pembuluh darah menghambat aliran darah melalui sistem peredaran darah
Trombofelibitis	: Invasi/perluasan mikroorganisme patogen yang

mengikuti aliran darah di sepanjang vena

Trombositopenia : Jumlah trombosit abnormal rendah, yang dapat mengakibatkan perdarahan abnormal dan mudah memar

U

Uji Widal : Mendeteksi adanya antigen bakteri salmonella typhi dalam serum pasien yang dapat menyebabkan typhoid abdominalis

V

Vaksinasi : Senyawa antigenic yang digunakan untuk menghasilkan Kekebalan aktif